

MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DENGAN MEDIA KERTAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Laelatun Nahirus Sa'adah

SMP Negeri 2 Rengel

ellaenasa1996@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1. mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa 2. mendeskripsikan respon siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah kelas VII-D SMP Negeri 2 Rengel pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 32 siswa yang terdiri 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data berupa tes dan angket. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa, lembar angket respon siswa dan dokumentasi. Hasil penelitian melalui penerapan pembelajaran Think Talk Write dengan media kertas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendapat respon positif dari siswa pada pokok bahasan bangun datar segiempat kelas VII-D SMP Negeri 2 Rengel tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa pada siklus I, II, III (39.6; 63.77; 75.06). Serta rata-rata presentase respon siswa mendapat rata-rata respon positif sebesar 91.01% dan rata-rata respon negatif sebesar 8.99% sehingga penelitian ini dikatakan mendapat respon yang positif dari siswa.

Kata Kunci: Think Talk Write, Media Kertas, hasil Belajar dan Respon Siswa.

ABSTRACT

This study aims to 1. Describe improvement in students mathematics learning outcomes 2. To describe students responses. The type of research used is classroom action research. The subjects of this study were VII-D class of SMP Negeri 2 Rengel in the academic year 2017/2018 with a total of 32 students consisting of 20 male students and 12 female students. Data collection techniques in the form of tests and questionnaires. The instrumen used is the test of student learning outcome, student response questionnaires and documentation. The result of the study through the application of learning think talk write with paper media can improve student learning outcomes and get a positive response from students on the subject of VII-D quadrangular flat class building SMP Negeri 2 Rengel 2017/2018 school year can be seen from the average mathematics learning outcomes of students in cycle I, II, III (39.6; 63.77; 75.06). and the average response percentage of students gets a positive response average of 91.01% and a negative response average of 8.99% so that this study is said to get a positive response from students.

Keywords: think talk write, paper media, student learning outcomes and student responses.

A. PENDAHULUAN

Berisi Kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran pendidikan matematika adalah kemampuan pemahaman, kemampuan komunikasi, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan bernalar. Komunikasi matematis menjadi sangat penting dalam menyelesaikan sebuah permasalahan matematika karena matematika erat kaitannya dengan penggunaan simbol yang penting untuk diinterpretasikan. Pentingnya komunikasi matematika dalam pembelajaran matematika di sekolah tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006 poin keempat mengenai tujuan pembelajaran matematika di sekolah yaitu: "Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, diagram, tabel atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah". Dengan demikian bahwa komunikasi matematis siswa merupakan kecakapan siswa dalam mengungkapkan ide-ide matematika secara lisan, tertulis, gambar, diagram, menggunakan benda nyata, atau menggunakan simbol matematika yang siswa fahami.

Peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 2 Rengel, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban. Berdasarkan observasi awal peneliti diketahui pelaksanaan pembelajaran cenderung bersifat konvensional sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Dan guru hanya menggunakan media yang berada di sekitar kelas atau tidak menggunakan media. Kondisi awal siswa kurang terampil dalam mengungkapkan ide dan mengkomunikasikan kefahamannya sehingga hasil belajar siswa rendah. Ini dibuktikan dengan hasil *pre test* yang sudah dirancang peneliti dengan menyesuaikan indikator hasil belajar matematika siswa materi bangun datar segiempat. *Pre test* diikuti oleh 32 siswa. dari hasil *pre test* diperoleh bahwa ketuntasan klasikal 0% atau bisa dikatakan dari 32 siswa yang mengikuti tes tidak ada siswa yang tuntas

dengan hasil rata-rata 25.84. berdasarkan data tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Rengel materi bangun datar segiempat relatif rendah.

Sehingga untuk memberikan solusi peneliti menerapkan pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media kertas pada materi bangun datar segiempat dan peneliti berharap pembelajaran *Think Talk Write* dengan media kertas merupakan model dan media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah terkait dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Tahap-tahap dalam model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* sebagai berikut : Tahap pertama adalah *think* (berfikir) yang melibatkan siswa dalam proses berpikir sendiri dalam memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Tahap kedua adalah *talk* (berbicara/berdiskusi) memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan tentang penyelidikannya pada tahap pertama. Tahap ketiga adalah *write* (menulis), siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dari kegiatan tahap pertama dan kedua. Dalam pembelajaran ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 3-5 siswa. Media kertas pada pembelajaran ini adalah kertas origami. Lang (1998) menyatakan bahwa origami berupa kertas warna-warni yang berukuran 5 sampai 9 inci kuadrat. (dalam Susanti dkk, 2014:2). dalam penelitian ini peneliti menggunakan kertas origami warna warni yang berukuran 20 cm x 20 cm.

Penelitian ini dilakukan terbatas pada siswa kelas VII-D semester 2 SMP Negeri 2 Rengel, Rengel, Tuban, tahun pelajaran 2017/2018 pada materi bangun datar segiempat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa SMP setelah penerapan pembelajaran *Think Talk Write* dengan media kertas pada materi bangun datar segiempat?; 2) Bagaimana respon siswa SMP setelah

diterapkan pembelajaran *Think Talk Write* dengan media kertas pada materi bangun datar segiempat?

B. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan siklus dan akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflektion*). Subyek penelitian ini menggunakan satu kelas yakni siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Rengel semester 2 (genap) tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dimana dalam kelas tersebut siswanya memiliki kemampuan berkomunikasi yang rendah dalam pembelajaran matematika, keberagaman latar belakang, ekonomi dan budaya. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5-20 April 2018. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Bentuk tes hasil belajar siswa ini berupa tes uraian (*essay*). Tes uraian terdiri atas 3 soal, dirancang sesuai indikator hasil belajar siswa. Tes diberikan setiap akhir siklus pembelajaran. Analisis tes hasil belajar siswa berdasarkan skor tes hasil belajar siswa (Adaptasi, Warli dalam Purnomo 2017:49)

$$KBI = \frac{\text{skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

KBI = Ketuntasan belajar individu

Hasil belajar siswa secara individu dikatakan tuntas apabila nilai yang didapat siswa dari tes evaluasi belajar mampu mencapai lebih dari sama dengan 70 (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan KBI tidak kurang dari 70.

Setelah diperoleh nilai tes hasil belajar siswa individu, langkah berikutnya adalah mencari presentase ketuntasan belajar klasikal. Untuk mencari presentase ketuntasan belajar klasikal siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

Warli (dalam Purnomo, 2017:49)

Hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan tuntas apabila ketuntasan kelas mencapai 85% atau lebih dari 85% yaitu kategori efektif dan sangat efektif.

Tabel 1. kriteria ketuntasan belajar klasikal dalam Pembelajaran kooperatif tipe TTW

No.	Kriteria Ketuntasan Klasikal	Kriteria Presentase
1	Sangat tidak efektif	0 – 64%
2	Tidak efektif	65% - 74%
3	Cukup efektif	75% - 84%
4	Efektif	85% - 94%
5	Sangat efektif	95% - 100%

Sumber : *Richard Shavelson* Warli (dalam Purnomo, 2017:49)

2. Analisis Data Angket Respon Siswa

Data hasil angket respon siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan Media Kertas materi bangun datar dengan mencari persentase jawaban siswa untuk setiap kategori yang dinyatakan dalam angket. Persentase dari tiap respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pr = \frac{B}{n} \times 100\%$$

Sumber : (Warli dalam Yunitasari, 2017:57)

Keterangan:

Pr: Persentase banyak siswa yang memberikan respon positif terhadap katagori yang ditanyakan dalam angket

B: Banyak siswa yang memberikan respon positif terhadap kategori yang ditanyakan dalam angket

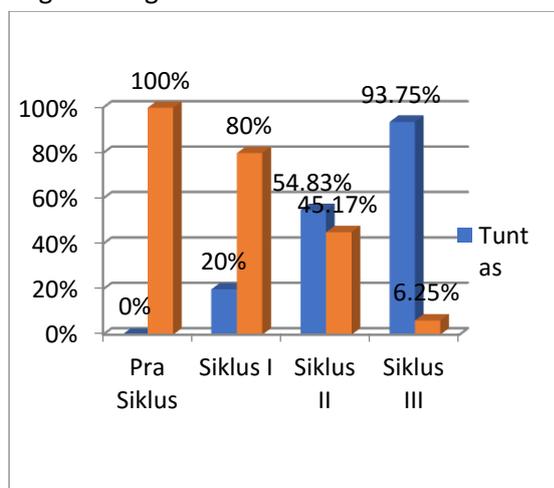
n: Banyak siswa yang menjadi responden
Pr $\geq 75\%$ respon siswa dikatakan positif bila presentase respon lebih dari atau sama dengan 75%..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari data skor tes maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Perbandingan peningkatan tes hasil belajar matematika siswa dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III juga dapat dilihat pada gambar bagan sebagai berikut.



Gambar 1. diagram batang perbandingan ketuntasan hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan Gambar 1. dapat dilihat perbandingan ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada pra siklus, siklus I, II, III (0%, 20%, 54.83%, 93.75%). Jadi ada peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 20%, siklus I ke siklus II sebesar 34.83%, siklus II ke siklus III sebesar 38.92%.

Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan terjadi pada setiap siklus di kelas VII-D SMP Negeri 2 Rengel dengan diterapkan pembelajaran *Tink Talk*

Write dengan media kertas pada materi bangun datar segiempat.

2. Hasil Angket Respon Siswa

Berdasarkan perhitungan angket respon siswa dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan yang diberikan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung selama 3 x pertemuan (3 siklus) menghasilkan respon yang positif. Siswa menyatakan bahwatertarik dengan kegiatan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung, siswa juga suka dengan suasana kelas selama pembelajaran berlangsung, siswa juga suka dengan cara guru mengajar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan apabila diterapkan pelajaran *think talk write* dengan media kertas. Siswa juga mengatakan bahwa LKS yang diberikan mudah dipahami dan merasa pelajaran ini tidak menambah beban belajarnya. Sehingga siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran berikutnya seperti pembelajaran hari ini.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran *think talk write* dengan media kertas terbukti cukup efektif, efisien, dan siswa merespon positif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian presentase respon siswa 91.01% merespon positif dan 8.99% merespon negatif, karena respon positif lebih besar dari 75% maka dapat dikatakan penelitian mendapat respon yang baik. dibahas.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan pembelajaran *Think Talk Write* dengan media kertas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan bangun datar segiempat kelas VII-D SMP Negeri 2 Rengel tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I, II, III (39.6; 63.77; 75.06). Jadi ada peningkatan hasil belajar matematika siswa dari siklus I

ke siklus II sebesar 24.17 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 11.29. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I, II, III adalah (20%; 54,83%; 93,75%). Jadi ada peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 34.83% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 38.92%.

2. Melalui penerapan pembelajaran *Think Talk Write* dengan media kertas mendapatkan respon positif pada pokok bahasan bangun datar segiempat kelas VII-D SMP Negeri 2 Rengel tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase respon siswa yaitu rata-rata respon positif sebesar 91.01% dan rata-rata respon negatif sebesar 8.99% sehingga penelitian ini bisa dikatakan mendapat respon yang positif.

Jadi ada peningkatan hasil belajar siswa dan mendapat respon positif dari siswa pada penerapan Pembelajaran *Tink Talk Write* dengan media kertas di kelas VII-D SMP Negeri 2 Rengel pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, I. and Setiyawati, I., 2017. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS DENGAN MEDIA KERTAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), pp.155-164.

Huda, Miftahul. 2013. Model-model pengajaran dan pembelajaran (metodies dan paradigmatis). Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT RajaGrafindo.

Susanti, Liya & Abdul Haris Rosyidi. 2014. Pembelajaran Berbasis Origami untuk Meningkatkan Visualisasi Spasial dan Kemampuan Geometri Siswa SMP. Online tersedia di : <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/2697/baca-artikel>. Diakses 14 februari 2018.

Purnomo, Budi. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (Think, Talk, Write) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. Skripsi tidak dipublikasikan. Unirow Tuban

Yunitasari, Nova Rusti. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Co-Op Co-Op dengan Setting Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. (Skripsi) Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

